

1 October 2024

Ikhtisar

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan momentum positif; R&I menegaskan peringkat kredit negara Indonesia di BBB+, dan pemerintah saat ini berfokus pada pertumbuhan sektor swasta dan pembangunan infrastruktur, diantaranya lebih dari 1,700 km rel kereta api. Meskipun demikian, masih ada sejumlah tantangan, termasuk kekhawatiran atas potensi masalah birokrasi dari perluasan kabinet dan negosiasi dengan UE terkait CEPA. Sementara itu, Indonesia membuat langkah maju dalam reformasi pasar modal, energi terbarukan, dan kolaborasi internasional, termasuk proyek eksplorasi panas bumi dengan Petroleum Energy Corporation (PGE) dan proyek pembangunan dengan Korea Selatan dan Belanda. Dari dunia politik, Presiden terpilih Prabowo Subianto berfokus pada pembentukan kabinet yang berlandaskan integritas, kompetensi, dan loyalitas sambil menangani isu-isu seperti tuntutan upah minimum dan tinjauan yudisial izin pertambangan. Terkait ekonomi digital, pemerintah sedang mempersiapkan peluncuran INA Digital untuk merampingkan layanan publik dan menyelesaikan regulasi terkait perlindungan data. Di sektor lingkungan, Indonesia melaporkan kemajuan signifikan dalam mengurangi penggundulan hutan dan berencana untuk meningkatkan kapasitas tenaga angin pada tahun 2030. Selain itu, upaya regional seperti vaksinasi rabies di Bali dan penyelesaian masalah keberlanjutan MotoGP di Sirkuit Mandalika mencerminkan pendekatan komprehensif terhadap pembangunan nasional.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

R&I Tegaskan Rating Indonesia: Rating and Investment Information, Inc. (R&I) menegaskan rating kredit Indonesia di BBB+ dengan prospek positif.

Asing Khawatir dengan Perluasan Kabinet: Sejumlah perusahaan asing menyatakan kekhawatiran bahwa rencana Prabowo untuk memperluas kabinet dapat menyebabkan makin rumitnya masalah birokrasi, yang berpotensi memengaruhi iklim investasi di Indonesia.

Fokus pada Sektor Swasta: Pemerintahan Presiden terpilih Prabowo Subianto bertujuan untuk menyegarkan sektor swasta dan mengatasi deindustrialisasi, dengan memprioritaskan pertumbuhan bisnis.

Negosiasi CEPA dengan UE: Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan memperingatkan bahwa negosiasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (CEPA) dengan Uni Eropa akan lebih sulit ke depan karena tuntutan UE yang dianggap berlebihan.

Akhir Sengketa Kepemimpinan Kadin: Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) semakin dekat menuju penyelesaian sengketa kepemimpinan setelah pertemuan antara para pimpinan.

Warisan Sri Mulyani: Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mendapat pengakuan atas perannya dalam menstabilkan kebijakan fiskal Indonesia selama dua dekade terakhir.

Tuntutan Upah Minimum: Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) dan Partai Buruh menuntut kenaikan upah minimum sebesar 8-10% pada tahun 2025.

Lembaga Kliring Valuta Asing: Indonesia meluncurkan Central Counterparty (CCP) untuk transaksi valuta asing dan pasar uang, yang bertujuan untuk memperdalam pasar modal.

Peninjauan Kembali Izin Pertambangan: Beberapa organisasi berencana untuk mengajukan peninjauan kembali terhadap peraturan yang memberikan izin pertambangan kepada entitas keagamaan.

Eksplorasi Panas Bumi: JV milik Pertamina dan Chevron bersiap untuk mengeksplorasi potensi panas bumi di Way Ratai, sebagai bagian dari proyek senilai USD 28.8 juta.

Kolaborasi dengan Korea dan Belanda: Indonesia berkolaborasi dengan Korea Selatan dan Belanda untuk mengembangkan Pantai Utara Jawa.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK): Pengembangan KEK telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi.

1 October 2024

Infrastruktur Perkeretaapian: Indonesia membangun lebih dari 1,700 km jalur kereta api antara tahun 2015-2024, meningkatkan konektivitas nasional.

Swap Mata Uang Lokal dengan Malaysia: Indonesia dan Malaysia memperbarui Perjanjian Swap Bilateral Mata Uang Lokal, dengan nilai total IDR 82 triliun (USD 5.4 miliar).

IPO dan Rights Issue: Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan 30 perusahaan berencana melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) saham, dan 11 perusahaan sedang mempersiapkan rights issue.

Kemitraan Prudential-BRIS: Prudential menjalin kemitraan bancassurance strategis dengan bank Islam terbesar di Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS).

Literasi Keuangan Syariah: Meskipun memiliki populasi Muslim yang besar, masyarakat Indonesia memiliki literasi yang rendah terkait keuangan syariah, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil survei Bank Indonesia.

Tidak Ada Kenaikan Pajak Rokok: Kementerian Keuangan mengonfirmasi bahwa pajak cukai tembakau tidak akan naik pada tahun 2025.

Inisiatif Pembangunan Rumah: Presiden terpilih Prabowo Subianto berencana membangun 2 juta rumah setiap tahun di desa-desa.

Kendaraan Listrik: Neta Auto mulai menjual EV di Indonesia, dengan rencana melakukan produksi lokal.

Ekspor Minyak Sawit Turun: Ekspor minyak sawit Indonesia diproyeksikan turun sebesar 2 juta ton karena peningkatan konsumsi domestik dan penurunan produksi.

Sertifikasi Halal di Jepang: Indonesia mendirikan badan sertifikasi halal berbasis komunitas di Jepang untuk meningkatkan layanan halal bagi masyarakat Indonesia.

Politik, Keamanan, Asia Pasifik, Nasional

Pembentukan Kabinet Prabowo: Presiden terpilih Prabowo bermaksud untuk merampungkan susunan kabinetnya lima hari sebelum pelantikan presiden.

Kriteria Menteri: Integritas, kompetensi, dan loyalitas merupakan kriteria utama bagi calon menteri potensial dalam pemerintahan Prabowo.

Keputusan PDI-P untuk Bergabung dengan Pemerintah: Partai PDI-P menunggu keputusan Megawati terkait kemungkinannya bergabung dengan pemerintahan Prabowo.

Anggota DPR Baru: Lebih dari separuh dari 580 anggota DPR yang terpilih adalah sosok baru, yang mengindikasikan adanya potensi pergeseran dalam lanskap legislatif.

Kontroversi Nama Soeharto: Keputusan MPR untuk menghapus nama mantan presiden Soeharto dari keputusan pengadilan korupsi telah menuai kritik, yang menimbulkan kekhawatiran tentang akuntabilitas.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

Aplikasi INA Digital: Pemerintah Indonesia akan meluncurkan INA Digital, yang akan memperlancar akses publik ke layanan pemerintah.

Perlindungan Data: Pemerintah sedang menyelesaikan peraturan untuk membentuk komisi perlindungan data pribadi.

KEK Kura-Kura Bali: Berencana untuk mengembangkan ekosistem industri semikonduktor digital di Kawasan Ekonomi Khusus Kura-Kura Bali.

Lingkungan, Perubahan Iklim, Ekonomi Hijau

Proyek IKN: Presiden Jokowi menyatakan bahwa proyek IKN telah mendapat persetujuan publik, meskipun Greenpeace menganggap pernyataan tersebut lebih bersifat politis daripada representatif.

Penurunan Deforestasi: Indonesia melaporkan penurunan signifikan dalam kebakaran hutan dan deforestasi selama dekade terakhir.

Tenaga Angin: Pemerintah bermaksud meningkatkan kapasitas tenaga angin sebesar 5 GW pada tahun 2030 demi memanfaatkan potensi energi angin Indonesia.

Isu Daerah/Lokal

Vaksinasi Rabies di Bali: Vaksinasi anjing dan kucing di Bali sedang dipercepat untuk mencegah penularan rabies.

1 October 2024

Sirkuit Mandalika: Presiden Jokowi memastikan ajang MotoGP di Sirkuit Mandalika tetap berlanjut tahun depan.

Pergerakan Pasar

Pasar Asia mencatatkan pergerakan beragam; Nikkei merosot 4.8% ke level 37,920, sementara Hang Seng naik 2.4% ke level 21,134. Indeks Shanghai melesat 8.1% ke 3,337. Namun, indeks lainnya seperti Kospi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah. Kospi merosot 2.1% ke 2,593 dan IHSG turun 2.2% ke level 7,528. Rupiah (USD/IDR) tetap relatif stabil, dan hanya terdepresiasi 0.1% ke 15,140. Sementara itu, komoditas global tidak menunjukkan pergerakan signifikan; emas turun 0.3% ke USD 2,649 per ons, dan minyak mentah Brent turun 0.2% ke USD 72 per barel. Di pasar Indonesia, IHSG ditutup melemah 2.20% ke level 7,527.9, dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 1.96% ke level 226.6. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 2.65 triliun di pasar reguler dan IDR 446.5 miliar di pasar negosiasi. Sejumlah sektor utama melemah, dengan indeks IDXENER sebagai top loser, sementara IDXTRANS menjadi top gainer.

Top leading movers di pasar saham antara lain BRMS yang melonjak 15.0% ke level 230, diikuti oleh MDKA dan INKP yang masing-masing menguat tipis 0.7% dan 1.5%. Di sisi top lagging movers, BREN mengalami penurunan 8.0% menjadi 6.600, sementara saham perbankan utama seperti BBRI dan BBCA juga mengalami penurunan 3.0% dan 3.1%, masing-masing ditutup di 4,950 dan 10,325.

Dalam hal aktivitas asing, pembelian bersih yang signifikan tercatat di saham-saham seperti ASII, yang turun 1.0% ke 5,050, dan BRMS, yang naik 15.0% ke 230. Saham-saham lain dalam daftar pembelian bersih asing termasuk INKP, AMRT, dan UNTR. Sebaliknya, investor asing mencatatkan net sell di saham-saham big cap seperti BBRI, BBCA, dan BMRI. ADRO dan PTBA juga masuk ke daftar net sell asing terbesar, masing-masing ditutup turun 2.6% dan 2.0%.

BBRI dan BBCA memimpin volume perdagangan meskipun keduanya melemah. Saham lain yang aktif diperdagangkan termasuk BMRI, TLKM, dan GOTO, yang ditutup dengan kinerja beragam.

Fixed Income

Harga obligasi berdenominasi rupiah bergerak sideways pada awal perdagangan minggu ini, dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar rupiah. Indeks obligasi Indonesia (ICBI) bergerak sideways, dan tidak berubah (+0.00%). Meskipun tidak ada pergerakan, imbal hasil (yield) secara year-to-date berada pada level 5.74%. Obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun (SBN FR0100) juga bergerak sideways dan ditutup dengan imbal hasil 6.43%.

Pergerakan Mata Uang

Nilai tukar rupiah sedikit melemah, yakni turun 15 poin ke level IDR 15,140 terhadap dolar AS. Sementara itu, imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun turun tipis 0.013 poin ke level 3.775%.

Aktivitas Perdagangan

Volume transaksi menurun 11.06% ke IDR 43.27 triliun, dari hari sebelumnya yang sebesar IDR 48.66 triliun. Namun, frekuensi perdagangan meningkat signifikan sebesar 40.25%, dari 2,790 transaksi menjadi 3,913 transaksi.

Secara keseluruhan, pasar obligasi tampak dalam posisi wait and see, dengan imbal hasil dan indeks yang menunjukkan sedikit fluktuasi. Pelemahan Rupiah yang tipis dan volume perdagangan yang rendah mengindikasikan sentimen pasar yang cenderung hati-hati di tengah faktor ekonomi eksternal dan internal.

1 October 2024

Obligasi Treasury AS 10 Tahun

Imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun berada di sekitar 3.75% pada hari Senin, melanjutkan penurunannya baru-baru ini. Data ekonomi AS yang lemah memperkuat ekspektasi untuk penurunan suku bunga Federal Reserve lebih lanjut. Baik data utama maupun data inti PCE, ukuran inflasi favorit Fed, tidak menunjukkan pergerakan yang tidak terduga, yang menunjukkan bahwa inflasi bergerak menuju target bank sentral AS itu. Selain itu, angka pendapatan dan pengeluaran pribadi untuk bulan Agustus lebih lemah dari perkiraan. Namun, laporan weekly jobless claims terbaru menunjukkan ketahanan pasar tenaga kerja. Investor sekarang berfokus pada laporan pekerjaan September mendatang untuk petunjuk lebih lanjut. Pasar masih terbagi mengenai apakah Fed akan menerapkan penurunan suku bunga 50 basis poin pada bulan November atau memilih pengurangan yang lebih kecil sebesar 25 basis poin.

Outlook

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun sempat naik pada pertengahan minggu tetapi akhirnya ditutup lebih rendah, mencapai titik terendah sejak Oktober 2023. Pelemahan lebih lanjut mungkin terjadi, dengan kisaran target 6.37-6.29 dan batas resisten di 6.5.

Korelasi imbal hasil obligasi-ekuitas 3 hari AS telah berubah menjadi korelasi terbalik, yang menunjukkan kemungkinan meningkatnya permintaan obligasi demi menghindari risiko dalam jangka pendek. Oleh karena itu, ada potensi arus masuk ke pasar negara berkembang melalui kesenjangan disparitas obligasi.

Sedangkan untuk pasar Indonesia, korelasi imbal hasil obligasi-ekuitas 3 hari ini telah masuk ke zona positif. Hal ini menunjukkan pasar ekuitas yang berkembang, meskipun tren ini mungkin akan mereda dalam beberapa minggu mendatang karena potensi arus masuk asing ke pasar obligasi.

Strategi

Berdasarkan grafik RRG, imbal hasil obligasi jangka pendek (di bawah 10 tahun) semakin tertinggal dari imbal hasil seri acuan 10 tahun. Meski obligasi 2 dan 9 tahun masih memimpin, keduanya menunjukkan tanda-tanda melambat. Obligasi jangka panjang (di atas 10 tahun) semakin mengungguli seri acuan 10 tahun.

Namun, kami meyakini dinamika minggu ini harus disikapi dengan strategi yang lebih beragam. Oleh karena itu, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR94, FR86, FR87, FR57, FR67

INDOIS: PBS22, PBS37

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 October 2024

Macro Forecasts

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.9	5.0
Inflation (% YoY)	2.6	2.5	3.0
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.7	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	6.0	5.5
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.8	7.0
Exchange Rate (USD/IDR)	15,399	15,700	15,900

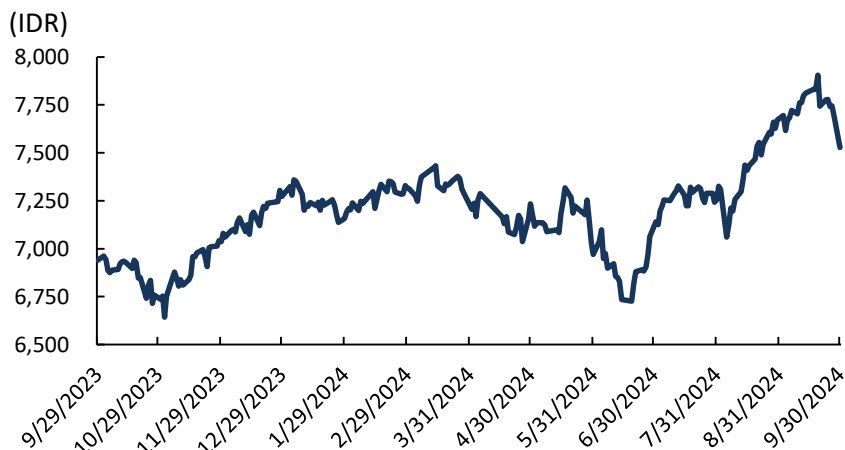
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,498
CNY / USD	7.0	CNY / IDR	2,163
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	16,852
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	20,341
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	1,953
JPY / USD	142.5	JPY / IDR	106
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	3,676
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,646
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,043
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	11,837
		USD / IDR	15,152

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 October 2024

Net Foreign Flow: IDR 3.1 Tn **Outflow**

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	8.3	4,950	-2.9	-3.8	-13.5	-1,220
BBCA	5.5	10,325	-3.0	0.0	9.8	-646
BMRI	4.7	6,925	-1.7	-2.8	14.4	-339
ADRO	0.5	3,810	-2.5	7.0	60.0	-153
PTBA	0.2	3,080	-1.9	12.8	26.2	-54
BREN	0.3	6,600	-8.0	-38.6	-11.7	-46
INCO	0.2	4,080	1.2	6.2	-5.3	-37
SCMA	0.1	122	0.0	0.0	-28.2	-31
MEDC	0.1	1,265	-2.6	0.7	9.5	-26
TPIA	0.3	8,475	-4.5	-15.0	61.4	-26

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BRMS	15.0	10.27	33	BREN	-8.0	-185.88	883
MLPT	9.6	2.49	12	BBCA	-3.0	-95.84	1,260
FASW	5.9	2.09	15	TPIA	-4.5	-83.61	733
MFIN	5.4	1.92	15	BYAN	-5.3	-74.50	543
BINA	2.9	1.76	25	BBRI	-2.9	-54.38	743
INKP	1.4	1.65	47	AMMN	-2.6	-43.80	673
SRAJ	1.8	1.44	34	BMRI	-1.7	-27.90	640
PTRO	4.2	1.40	14	DSSA	-2.9	-22.80	311
BFIN	3.4	1.35	17	PANI	-3.9	-19.37	195
MCOL	2.7	1.28	20	TLKM	-1.9	-14.36	296

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

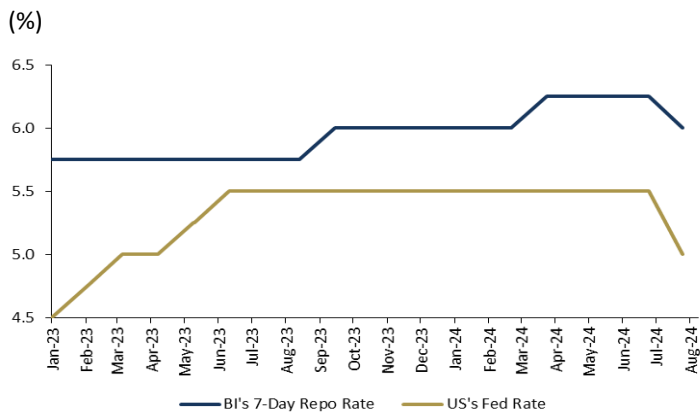
Quarterly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINDUST	677.1B	3.9	137.9B	351.7B	325.4B	213.7B	463.3B
IDXHEALTH	445.6B	2.6	10.2B	82.2B	363.3B	72.0B	373.5B
IDXBASIC	2.1T	12.2	8.5B	692.1B	1.4T	683.6B	1.4T
IDXTECHNO	540.0B	3.1	5.4B	128.0B	411.9B	122.6B	417.3B
IDXTRANS	72.8B	0.4	309.4M	4.2B	68.5B	3.9B	68.8B
COMPOSITE	17.1T	100.0		6.0T	11.0T	9.1T	7.9T
IDXPROPERT	495.9B	2.9	-3.9B	123.5B	372.4B	127.4B	368.5B
IDXNONCYC	921.9B	5.3	21.9B	433.5B	488.3B	455.5B	466.3B
IDXINFRA	1.3T	7.6	77.8B	391.7B	937.2B	469.5B	859.4B
IDXENERGY	1.9T	11.1	-368.9B	268.8B	1.7T	637.8B	1.3T
IDXCYCLIC	894.1B	5.2	-506.8B	90.2B	803.9B	597.0B	297.0B
IDXFINANCE	7.6T	44.4	-2,285.9B	3.5T	4.1T	5.8T	1.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

1 October 2024

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Trading Economic, SSI Research

1 October 2024

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR44	4/19/2007	9/15/2024	(0.04)	10.0%	0.00	0.0%	5.6%	99.83	0.00	0	0.00
2	FR81	8/1/2019	6/15/2025	0.71	6.5%	100.33	6.0%	5.9%	100.42	10.66	Cheap	0.70
3	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.96	11.0%	104.51	6.1%	6.0%	104.65	9.51	Cheap	0.92
4	FR84	5/4/2020	2/15/2026	1.38	7.3%	101.45	6.1%	6.1%	101.55	6.32	Cheap	1.31
5	FR86	8/13/2020	4/15/2026	1.54	5.5%	98.96	6.2%	6.1%	99.13	12.53	Cheap	1.47
6	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.96	12.0%	110.67	6.1%	6.2%	110.59	(6.42)	Expensive	1.78
7	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.96	8.4%	104.13	6.1%	6.2%	103.99	(8.35)	Expensive	1.83
8	FR90	7/8/2021	4/15/2027	2.54	5.1%	97.56	6.2%	6.3%	97.32	(10.20)	Expensive	2.37
9	FR59	9/15/2011	5/15/2027	2.62	7.0%	101.97	6.2%	6.3%	101.68	(12.38)	Expensive	2.40
10	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.79	10.3%	110.14	6.2%	6.3%	109.92	(9.67)	Expensive	2.44
11	FR94	3/4/2022	1/15/2028	3.30	5.6%	97.29	6.5%	6.4%	97.71	14.39	Cheap	2.99
12	FR47	8/30/2007	2/15/2028	3.38	10.0%	110.94	6.3%	6.4%	110.82	(5.37)	Expensive	2.90
13	FR64	8/13/2012	5/15/2028	3.63	6.1%	99.77	6.2%	6.4%	99.06	(22.36)	Expensive	3.26
14	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.88	6.4%	100.66	6.2%	6.4%	99.77	(26.45)	Expensive	3.44
15	FR99	1/27/2023	1/15/2029	4.30	6.4%	99.99	6.4%	6.5%	99.70	(8.21)	Expensive	3.74
16	FR71	9/12/2013	3/15/2029	4.46	9.0%	110.85	6.2%	6.5%	109.57	(31.93)	Expensive	3.76
17	FR101	11/2/2023	4/15/2029	4.55	6.9%	102.81	6.2%	6.5%	101.46	(34.51)	Expensive	3.90
18	FR78	9/27/2018	5/15/2029	4.63	8.3%	108.15	6.2%	6.5%	106.87	(31.41)	Expensive	3.89
19	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.88	10.5%	120.22	6.3%	6.6%	118.85	(26.20)	Expensive	4.56
20	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.96	7.0%	103.45	6.3%	6.6%	102.02	(28.98)	Expensive	4.93
21	FR87	8/13/2020	2/15/2031	6.38	6.5%	100.89	6.3%	6.6%	99.46	(27.88)	Expensive	5.24
22	FR85	5/4/2020	4/15/2031	6.55	7.8%	107.11	6.4%	6.6%	105.97	(21.09)	Expensive	5.17
23	FR73	8/6/2015	5/15/2031	6.63	8.8%	112.31	6.4%	6.6%	111.31	(18.10)	Expensive	5.15
24	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.79	9.5%	116.43	6.5%	6.6%	115.55	(15.47)	Expensive	5.14
25	FR91	7/8/2021	4/15/2032	7.55	6.4%	99.94	6.4%	6.6%	98.40	(26.27)	Expensive	5.97
26	FR98	7/21/2011	6/15/2032	7.72	8.3%	110.75	6.5%	6.7%	109.52	(19.96)	Expensive	5.88
27	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.88	7.5%	106.19	6.5%	6.7%	105.10	(17.71)	Expensive	6.03
28	FR96	8/19/2022	2/15/2033	8.39	7.0%	103.75	6.4%	6.7%	102.08	(25.95)	Expensive	6.40
29	FR65	8/30/2012	5/15/2033	8.63	6.6%	101.07	6.5%	6.7%	99.66	(21.77)	Expensive	6.60
30	FR100	8/24/2023	2/15/2034	9.39	6.6%	101.30	6.4%	6.7%	99.52	(25.86)	Expensive	7.02
31	FR68	8/1/2013	3/15/2034	9.46	8.4%	113.27	6.5%	6.7%	111.63	(22.11)	Expensive	6.80
32	FR80	7/4/2019	6/15/2035	10.72	7.5%	107.38	6.5%	6.7%	105.90	(19.00)	Expensive	7.57
33	FR103	8/8/2024	7/15/2035	10.80	6.8%	102.18	6.5%	6.7%	100.23	(25.64)	Expensive	7.68
34	FR72	7/9/2015	5/15/2036	11.63	8.3%	113.38	6.6%	6.7%	112.11	(14.92)	Expensive	7.79
35	FR88	1/7/2021	6/15/2036	11.72	6.3%	97.78	6.5%	6.7%	96.12	(21.14)	Expensive	8.33
36	FR45	5/24/2007	5/15/2037	12.63	9.8%	127.13	6.6%	6.7%	125.28	(18.99)	Expensive	7.94
37	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.80	6.4%	98.48	6.6%	6.7%	96.85	(19.55)	Expensive	8.69
38	FR75	8/10/2017	5/15/2038	13.63	7.5%	107.25	6.7%	6.8%	106.57	(7.61)	Expensive	8.76
39	FR98	9/15/2022	6/15/2038	13.72	7.1%	104.32	6.6%	6.8%	103.26	(11.78)	Expensive	8.95
40	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.80	10.5%	133.70	6.7%	6.8%	133.25	(4.48)	Expensive	8.18
41	FR79	1/7/2019	4/15/2039	14.55	8.4%	115.06	6.7%	6.8%	114.77	(3.00)	Expensive	8.84
42	FR83	11/7/2019	4/15/2040	15.55	7.5%	107.29	6.7%	6.8%	106.93	(3.69)	Expensive	9.40
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	16.64	9.5%	125.75	6.9%	6.8%	126.89	9.53	Cheap	9.30
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	17.55	6.4%	96.48	6.7%	6.8%	95.82	(6.66)	Expensive	10.41
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	17.72	7.1%	104.00	6.7%	6.8%	103.46	(5.30)	Expensive	10.32
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	18.72	7.1%	103.52	6.8%	6.8%	103.50	(0.35)	Expensive	10.59
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	19.39	8.8%	120.79	6.8%	6.8%	120.89	0.64	Cheap	10.27
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	23.64	7.4%	106.44	6.8%	6.8%	106.56	0.90	Cheap	11.61
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.89	6.9%	100.42	6.8%	6.8%	100.65	1.83	Cheap	12.35
50	FR102	1/5/2024	7/15/2054	29.81	6.9%	100.47	6.8%	6.8%	100.59	0.85	Cheap	12.71

Source: Bloomberg, SSI Research

1 October 2024

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS026	10/18/2019	10/15/2024	0.04	6.6%	99.97	7.1%	6.5%	100.01	66.96	Cheap	0.04
2	PBS036	8/26/2022	8/15/2025	0.87	5.4%	99.11	6.4%	6.5%	99.07	(5.26)	Expensive	0.85
3	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	1.04	6.1%	99.67	6.5%	6.5%	99.64	(2.98)	Expensive	1.00
4	PBS032	7/30/2021	7/15/2026	1.79	4.9%	97.71	6.2%	6.5%	97.29	(26.17)	Expensive	1.71
5	PBS021	12/6/2018	11/15/2026	2.13	8.5%	104.23	6.3%	6.5%	103.89	(18.54)	Expensive	1.95
6	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	2.29	6.0%	99.37	6.3%	6.5%	98.92	(22.38)	Expensive	2.13
7	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	3.04	9.0%	107.12	6.4%	6.5%	106.71	(15.09)	Expensive	2.66
8	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	3.62	7.6%	103.89	6.4%	6.5%	103.44	(14.37)	Expensive	3.18
9	PBS030	6/7/2021	7/15/2028	3.79	5.9%	98.66	6.3%	6.5%	97.77	(27.11)	Expensive	3.38
10	PBS023	5/16/2019	5/15/2030	5.62	8.1%	107.65	6.5%	6.6%	107.14	(10.78)	Expensive	4.57
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	7.13	8.9%	113.28	6.5%	6.6%	112.69	(10.16)	Expensive	5.43
12	PBS024	5/29/2019	5/15/2032	7.63	8.4%	110.86	6.5%	6.6%	110.35	(8.39)	Expensive	5.77
13	PBS025	5/31/2019	5/15/2033	8.63	8.4%	111.46	6.6%	6.6%	111.23	(3.57)	Expensive	6.31
14	PBS029	1/15/2021	3/15/2034	9.46	6.4%	98.06	6.7%	6.7%	98.03	(0.47)	Expensive	7.13
15	PBS022	1/25/2019	4/15/2034	9.55	8.6%	113.69	6.7%	6.7%	113.71	0.06	Cheap	6.70
16	PBS037	1/13/2023	3/15/2036	11.46	6.9%	101.02	6.7%	6.7%	101.41	4.79	Cheap	8.02
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	12.39	6.1%	95.66	6.6%	6.7%	94.89	(9.68)	Expensive	8.61
18	PBS034	1/14/2022	6/15/2039	14.72	6.5%	98.01	6.7%	6.8%	97.62	(4.38)	Expensive	9.50
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.97	9.0%	121.98	6.7%	6.8%	121.46	(4.93)	Expensive	9.30
20	PBS039	1/12/2024	7/15/2041	16.80	6.6%	98.61	6.8%	6.8%	98.32	(3.09)	Expensive	10.06
21	PBS035	3/31/2022	3/15/2042	17.47	6.8%	99.23	6.8%	6.8%	99.43	1.89	Cheap	10.33
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	18.55	6.8%	99.19	6.8%	6.8%	99.21	0.22	Cheap	10.53
23	PBS028	7/24/2020	10/15/2046	22.05	7.8%	110.02	6.9%	6.9%	109.74	(2.34)	Expensive	11.07
24	PBS033	1/14/2022	6/15/2047	22.72	6.8%	99.25	6.8%	6.9%	98.34	(8.17)	Expensive	11.70
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.80	8.0%	113.51	6.8%	6.9%	112.58	(7.57)	Expensive	11.19
26	PBS038	12/8/2023	12/15/2049	25.22	6.9%	100.18	6.9%	6.9%	99.27	(7.83)	Expensive	12.12

Source: Bloomberg, SSI Research

1 October 2024

Research Team

Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Economist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Farras Farhan	Commodity, Plantation, Media, Technology	farras.farhan@samuel.co.id	+6221 2854 8346
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Auto, Cigarettes	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Daniel Aditya	Cement, Healthcare, Telco, Infra, Transportation	daniel.aditya@samuel.co.id	+6221 2854 8322
Adolf Richardo	Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Belva Monica	Research Associate, Poultry	belva.monica@samuel.co.id	+6221 2854 8339
Ahnaf Yassar Lilo	Research Associate, Toll Roads, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Hernanda Cahyo Suryadi	Research Associate, Mining Contracting	hernanda.cahyo@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Steven Prasetya	Research Associate, Renewables	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Equity Chartist	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8129
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8112
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.